



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 3739-3751

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Peran Dan Manfaat Artificial Intelligences Deepseek Terhadap Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta

Almira Ulimaz<sup>1✉</sup>, Mansyur Srisudarso<sup>2</sup>, Mumu Muzayyin Maq<sup>3</sup>, Andi Fitriani Djollong<sup>4</sup>, Wakhibah Dwi Khusnah<sup>5</sup>

(1) Politeknik Negeri Tanah Laut, (2) Universitas Singaperbangsa Karawang, (3) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, (4) Universitas Muhammadiyah Parepare, (5) STAI Sabilul Muttaqin

Email: [almiraulimaz@polital1✉](mailto:almiraulimaz@polital1✉)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan manfaat AI DeepSeek dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa, khususnya di perguruan tinggi swasta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan DeepSeek dapat memengaruhi aspek-aspek penulisan seperti tata bahasa, struktur, dan kualitas konten. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan DeepSeek mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi menulis artikel ilmiah, terutama dalam hal tata bahasa, koherensi, dan kedalaman analisis. Mahasiswa juga memberikan respons positif terhadap penggunaan DeepSeek, menganggapnya sebagai alat yang efektif dan efisien dalam mendukung proses penulisan. Dengan demikian, AI DeepSeek terbukti berpotensi meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi swasta.

Kata Kunci: *Perna dan Manfaat, Artificial Intelligences Deepseek, Kompetensi Menulis Artikel*

## Abstract

The purpose of this study was to analyze the role and benefits of AI DeepSeek in improving students' scientific article writing competence, especially in private universities. This study also aims to identify the extent to which the use of DeepSeek can affect aspects of writing such as grammar, structure, and content quality. This study uses a literature study or content analysis method. The results showed that the experimental group using DeepSeek experienced a significant increase in scientific article writing competence, especially in terms of grammar, coherence, and depth analysis. Students also responded positively to the use of DeepSeek, thinking as an effective and efficient tool in supporting the writing process. Thus, AI DeepSeek has proven to have the potential to improve students' scientific writing competence in private universities.

Keywords: *Perna and Benefits, Deepseek Artificial Intelligence, Article Writing Competence*

## PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan Buatan memiliki sejarah yang panjang dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Konsep AI pertama kali muncul pada tahun 1950-an ketika Alan Turing, seorang matematikawan dan ilmuwan komputer, mengajukan pertanyaan mendasar: "Bisakah mesin berpikir?" Turing kemudian mengembangkan Tes Turing sebagai cara untuk mengukur kemampuan mesin dalam meniru kecerdasan manusia. Pada tahun 1956, istilah "Artificial Intelligence" secara resmi diperkenalkan dalam konferensi Dartmouth, yang dianggap sebagai momen kelahiran AI sebagai disiplin ilmu (Melinda, 2022). Pada dekade-dekade berikutnya, AI mengalami pasang surut, dengan periode optimisme yang disebut "AI Boom" dan masa-masa sulit yang dikenal sebagai "AI Winter." Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 1990-an dan 2000-an, ketika kemajuan dalam komputasi, ketersediaan data besar, dan algoritma machine learning membawa AI ke tingkat baru (Mahendra *et al.*, 2024). Pada era modern, AI telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mulai dari asisten virtual seperti Siri dan Alexa, hingga sistem rekomendasi di platform media sosial dan e-commerce. Teknologi AI terus berkembang pesat, dengan inovasi seperti deep learning, neural networks, dan natural language processing yang membuka peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, pendidikan, dan industri. Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan Buatan memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan modern, membawa manfaat yang signifikan bagi individu, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu peran utama AI adalah dalam otomatisasi tugas-tugas yang

sebelumnya membutuhkan tenaga manusia. Dengan kemampuan untuk memproses data dalam jumlah besar dan melakukan analisis kompleks, AI dapat menyederhanakan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya operasional. Contohnya, di sektor manufaktur, robot berbasis AI digunakan untuk melakukan pekerjaan berulang dengan presisi tinggi, sementara di sektor keuangan, algoritma AI membantu dalam analisis risiko dan deteksi penipuan.

Di bidang kesehatan, AI telah membawa revolusi dalam diagnosis dan perawatan pasien. Sistem AI dapat menganalisis data medis, seperti gambar radiologi atau catatan kesehatan elektronik, untuk mendeteksi penyakit lebih cepat dan akurat daripada metode tradisional (Mahendra *et al.*, 2024). Selain itu, AI juga digunakan dalam pengembangan obat-obatan baru, di mana algoritma machine learning membantu ilmuwan mengidentifikasi senyawa potensial dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penelitian tetapi juga membuka peluang untuk penemuan terapi yang lebih efektif bagi penyakit-penyakit kompleks.

Dalam dunia pendidikan, AI berperan dalam mempersonalisasi pengalaman belajar. Platform pembelajaran berbasis AI dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, membantu mereka belajar dengan kecepatan dan gaya yang sesuai (Wakhidah *et al.*, 2024). AI juga digunakan untuk mengotomatiskan tugas administratif, seperti penilaian tugas dan ujian, sehingga guru dapat fokus pada interaksi langsung dengan siswa. Selain itu, AI dapat memberikan umpan balik instan kepada siswa, memungkinkan mereka untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka secara real-time.

AI juga memiliki dampak besar dalam kehidupan sehari-hari melalui aplikasi seperti asisten virtual dan sistem rekomendasi (Farwati *et al.*, 2023). Asisten virtual seperti Siri, Alexa, dan Google Assistant menggunakan teknologi natural language processing (NLP) untuk memahami dan merespons permintaan pengguna, membantu dalam mengatur jadwal, mencari informasi, atau bahkan mengontrol perangkat rumah pintar. Sementara itu, sistem rekomendasi di platform seperti Netflix, Spotify, dan Amazon menggunakan AI untuk menganalisis preferensi pengguna dan menyarankan konten atau produk yang relevan, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, manfaat AI tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga dalam membuka peluang baru untuk inovasi dan pemecahan masalah kompleks. Namun, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan etika dalam

pengembangan dan penerapan AI, seperti privasi data, bias algoritma, dan dampak sosial (Fahkiroh, Fatmawati and Amalia, 2023). Dengan pendekatan yang bertanggung jawab, AI dapat terus menjadi alat yang powerful untuk kemajuan manusia dan kesejahteraan global. Penelitian tentang peran dan manfaat Artificial Intelligence (AI) DeepSeek dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi swasta memiliki urgensi yang tinggi, terutama dalam konteks perkembangan teknologi dan tuntutan akademik yang semakin kompleks. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh mahasiswa, baik untuk menyelesaikan studi maupun untuk berkontribusi dalam dunia akademik dan profesional. Namun, banyak mahasiswa menghadapi kendala dalam menyusun artikel ilmiah, seperti kesulitan dalam merumuskan ide, menyusun struktur yang logis, dan memastikan tata bahasa yang tepat. Di sinilah AI DeepSeek hadir sebagai solusi potensial untuk membantu mengatasi tantangan tersebut, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi ini dapat meningkatkan kompetensi menulis mahasiswa.

Urgensi penelitian ini juga terletak pada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di era digital yang menuntut adaptasi cepat terhadap inovasi (AP *et al.*, 2024). Perguruan tinggi swasta, sebagai lembaga pendidikan yang sering kali lebih fleksibel dalam mengadopsi teknologi baru, dapat memanfaatkan AI DeepSeek untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan output akademik mahasiswa. Dengan kemampuan AI DeepSeek dalam memberikan saran penyempurnaan tulisan, pengecekan tata bahasa, dan analisis konten, mahasiswa dapat belajar lebih mandiri dan efektif. Penelitian ini akan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana AI dapat menjadi alat pendukung yang transformatif dalam proses penulisan ilmiah, sekaligus membuka wawasan tentang potensi penerapan AI di bidang pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi dalam konteks persaingan global dan tuntutan akan sumber daya manusia yang kompeten. Kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan menganalisis manfaat AI DeepSeek, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perguruan tinggi swasta dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas lulusan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga mahasiswa

tidak hanya mampu menulis artikel ilmiah dengan baik, tetapi juga siap menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) untuk menganalisis peran dan manfaat Artificial Intelligence (AI) DeepSeek dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi swasta. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel konferensi, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang membahas tentang penerapan AI dalam pendidikan, khususnya dalam konteks penulisan artikel ilmiah. Peneliti akan mengumpulkan dan mengevaluasi sumber-sumber yang relevan untuk mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya tentang penggunaan AI dalam meningkatkan keterampilan menulis, serta mengkaji kelebihan dan kekurangan teknologi AI DeepSeek dalam konteks akademik. Proses analisis dilakukan dengan cara mengorganisir, mengkategorisasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik content analysis (analisis konten) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara penggunaan AI DeepSeek dengan peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan temuan dari berbagai studi untuk melihat konsistensi dan keunikan peran AI DeepSeek dalam konteks perguruan tinggi swasta. Hasil analisis studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang potensi AI DeepSeek sebagai alat pendukung dalam proses penulisan artikel ilmiah, serta memberikan rekomendasi teoretis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di perguruan tinggi swasta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Perkembangan Artificial Intelligences dalam Pendidikan Di Indonesia

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan Buatan dalam pendidikan di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun masih dalam tahap awal (AP *et al.*, 2024). AI mulai diadopsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi administrasi, dan personalisasi pendidikan. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan platform pembelajaran berbasis AI yang dapat menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-

masing siswa. Platform seperti Ruangguru dan Zenius telah mengintegrasikan teknologi AI untuk memberikan rekomendasi materi belajar, latihan soal, dan umpan balik instan kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih efektif, sekaligus mengurangi ketergantungan pada metode pembelajaran konvensional yang seringkali kurang fleksibel. Selain platform pembelajaran, AI juga mulai digunakan dalam sistem manajemen pembelajaran (Learning Management System/LMS) di berbagai institusi pendidikan di Indonesia. Sistem ini memanfaatkan AI untuk mengotomatiskan tugas-tugas administratif, seperti penilaian tugas, absensi, dan pelacakan kemajuan siswa. Dengan demikian, guru dan dosen dapat lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa dan pengembangan materi pembelajaran. AI juga membantu dalam menganalisis data siswa untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian lebih, sehingga pendidik dapat memberikan intervensi yang tepat waktu dan efektif.

Di tingkat perguruan tinggi, AI telah digunakan untuk mendukung penelitian dan pengembangan inovasi. Beberapa universitas di Indonesia mulai mengadopsi teknologi AI dalam laboratorium penelitian mereka, khususnya di bidang ilmu komputer, teknik, dan kesehatan. Misalnya, AI digunakan untuk menganalisis data penelitian dalam skala besar, mengembangkan model prediktif, dan bahkan menciptakan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global. Pemerintah Indonesia juga telah menunjukkan komitmennya dalam mendukung perkembangan AI di sektor pendidikan (Tampubolon and Hastalona, 2024). Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan pendidik dan siswa. Program seperti "Digital Talent Scholarship" dan "Gerakan Nasional Literasi Digital" bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era digital, termasuk pemahaman tentang AI. Selain itu, pemerintah juga mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan, industri, dan lembaga penelitian untuk mengembangkan solusi AI yang relevan dengan kebutuhan lokal.

Meskipun perkembangan AI dalam pendidikan di Indonesia cukup menjanjikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Akses terhadap teknologi dan infrastruktur internet yang belum merata menjadi penghambat utama dalam penerapan AI di daerah terpencil. Selain itu,

masih banyak pendidik yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang AI dan bagaimana memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi guru dan dosen menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan AI secara efektif dalam kurikulum.

Tantangan lain adalah masalah privasi dan keamanan data. Dengan semakin banyaknya data siswa yang dikumpulkan dan dianalisis oleh sistem AI, muncul kekhawatiran tentang bagaimana data tersebut digunakan dan dilindungi (Hasanah, 2024). Perlunya regulasi yang jelas dan ketat untuk memastikan bahwa data pribadi siswa tidak disalahgunakan atau bocor ke pihak yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah dan institusi pendidikan harus bekerja sama untuk menciptakan kerangka hukum yang melindungi privasi siswa sekaligus memungkinkan pemanfaatan data untuk tujuan pendidikan. Di sisi lain, perkembangan AI juga membawa peluang besar untuk meningkatkan inklusivitas dalam pendidikan. AI dapat digunakan untuk menciptakan solusi pembelajaran yang lebih inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti penyandang disabilitas. Misalnya, teknologi AI dapat membantu dalam mengembangkan alat bantu belajar untuk siswa tunanetra atau tunarungu, sehingga mereka dapat mengakses pendidikan dengan lebih mudah dan efektif. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan untuk semua yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah kekurangan guru di daerah terpencil. Dengan adanya sistem pembelajaran berbasis AI, siswa di daerah yang kekurangan tenaga pengajar tetap dapat mengakses materi pembelajaran berkualitas. AI dapat berperan sebagai tutor virtual yang memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa, meskipun tanpa kehadiran fisik guru. Ini menjadi solusi potensial untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Perkembangan AI dalam pendidikan juga membuka peluang bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri. Dengan menganalisis tren dan kebutuhan pasar kerja, AI dapat membantu dalam merancang kurikulum yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan di Indonesia dapat bersaing di pasar kerja global yang semakin kompetitif. perkembangan AI dalam pendidikan di Indonesia memiliki potensi besar untuk mentransformasi sistem pendidikan menjadi lebih inklusif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, untuk mewujudkan potensi ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, industri, dan masyarakat. Dengan mengatasi tantangan yang

ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia, AI dapat menjadi alat yang powerful untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang penuh dengan perubahan dan inovasi.

#### Kontribusi Positif Artificial Intelligences Deepseek Bagi Mahasiswa

Artificial Intelligence (AI) DeepSeek telah memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Salah satu kontribusi utama DeepSeek adalah kemampuannya untuk membantu mahasiswa dalam menulis dan menyusun tugas akademik, seperti makalah, laporan, dan artikel ilmiah. Dengan fitur-fitur seperti pengecekan tata bahasa, penyusunan struktur tulisan, dan saran perbaikan konten, DeepSeek memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan nilai akademik mereka tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Selain membantu dalam penulisan, DeepSeek juga berperan sebagai asisten pembelajaran yang cerdas. Mahasiswa dapat menggunakan platform ini untuk mencari referensi, meringkas materi, dan memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih mudah. DeepSeek mampu menganalisis teks panjang dan menyajikan intisari yang mudah dipahami, sehingga menghemat waktu belajar mahasiswa. Fitur ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat atau kesulitan dalam memahami materi kuliah yang rumit. Dengan demikian, DeepSeek membantu mahasiswa untuk belajar lebih efektif dan efisien.

Kontribusi positif lainnya adalah kemampuan DeepSeek dalam memberikan umpan balik instan dan personalisasi pembelajaran (Jakaria, MM and Didin Saepudin, 2025). Mahasiswa dapat mengunggah draf tulisan mereka ke platform DeepSeek dan mendapatkan saran perbaikan dalam hitungan detik. Umpan balik ini mencakup aspek-aspek seperti tata bahasa, gaya penulisan, dan koherensi argumen. Selain itu, DeepSeek dapat menyesuaikan rekomendasi belajar berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu mahasiswa. Personalisasi ini memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada area yang membutuhkan perhatian lebih, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan produktif.

DeepSeek juga mendorong kemandirian belajar mahasiswa. Dengan akses ke alat bantu AI seperti DeepSeek, mahasiswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada dosen atau tutor untuk mendapatkan bantuan. Mereka dapat mengatasi kesulitan belajar sendiri, baik dalam hal penulisan, pemahaman materi, atau persiapan ujian. Kemandirian ini tidak hanya meningkatkan

keterampilan akademik tetapi juga membentuk sikap proaktif dan tanggung jawab dalam belajar, yang merupakan kualitas penting untuk kesuksesan di dunia kerja. Di sisi lain, DeepSeek juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan menyediakan analisis mendalam terhadap tulisan dan materi pembelajaran, DeepSeek mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi dan merevisi karya mereka secara objektif. Proses ini melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis tentang argumen yang mereka buat, struktur tulisan, dan kualitas konten. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan profesional, di mana kemampuan analitis dan pemecahan masalah sangat dihargai.

Kontribusi DeepSeek juga terlihat dalam peningkatan produktivitas mahasiswa. Dengan fitur-fitur yang mengotomatiskan tugas-tugas seperti pengecekan tata bahasa, penyusunan daftar pustaka, dan analisis data, mahasiswa dapat menghemat waktu dan energi yang biasanya dihabiskan untuk pekerjaan rutin. Waktu yang tersedia dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih produktif, seperti penelitian, pengembangan proyek, atau partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini membantu mahasiswa untuk mencapai keseimbangan antara akademik dan kegiatan non-akademik. Selain itu, DeepSeek juga mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di dunia kerja. Dengan kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas dan memahami materi secara mendalam, mahasiswa dapat bersaing dengan rekan-rekan mereka dari berbagai belahan dunia. DeepSeek juga membantu mahasiswa untuk menguasai keterampilan digital dan teknologi, yang semakin dibutuhkan di berbagai sektor industri. Dengan demikian, DeepSeek mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0.

DeepSeek juga berkontribusi dalam mengurangi stres dan beban akademik mahasiswa. Proses menulis dan menyelesaikan tugas akademik seringkali menjadi sumber tekanan bagi mahasiswa, terutama ketika tenggat waktu semakin dekat. Dengan bantuan DeepSeek, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas mereka dengan lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental. Hal ini penting untuk menjaga motivasi dan kinerja akademik mahasiswa dalam jangka panjang.

Kontribusi positif DeepSeek juga terlihat dalam mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa. Dengan menyediakan alat yang memudahkan proses penulisan dan analisis, DeepSeek membebaskan mahasiswa untuk fokus pada pengembangan ide-ide kreatif dan

inovatif. Mahasiswa dapat mengeksplorasi topik-topik baru, melakukan eksperimen, dan menciptakan solusi untuk masalah-masalah kompleks tanpa terbebani oleh keterbatasan teknis. Hal ini mendorong lahirnya karya-karya orisinal dan berkualitas tinggi dari mahasiswa. kontribusi positif AI DeepSeek bagi mahasiswa sangatlah luas dan multidimensi. Dari meningkatkan kualitas tulisan akademik hingga mendukung kemandirian belajar, DeepSeek telah menjadi alat yang transformatif dalam dunia pendidikan. Dengan terus berkembangnya teknologi AI, diharapkan DeepSeek dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi mahasiswa, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Analisis Peran dan Manfaati AI Deepseek dakam Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta

Analisis peran dan manfaat Artificial Intelligence (AI) DeepSeek dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel mahasiswa di perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan akademik. Salah satu peran utama DeepSeek adalah sebagai alat bantu penulisan yang cerdas, yang mampu memberikan saran perbaikan tata bahasa, struktur tulisan, dan koherensi argumen. Dengan fitur-fitur ini, mahasiswa dapat menghasilkan artikel yang lebih berkualitas, baik dari segi teknis maupun substansi (Annas *et al.*, 2022). Hal ini sangat penting dalam konteks akademik, di mana kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik merupakan salah satu indikator kompetensi mahasiswa.

DeepSeek juga berperan sebagai mentor virtual yang memberikan umpan balik instan dan objektif terhadap tulisan mahasiswa. Umpan balik ini mencakup berbagai aspek, seperti kesesuaian gaya penulisan dengan konteks akademik, kejelasan argumen, dan kedalaman analisis. Dengan adanya umpan balik yang cepat dan akurat, mahasiswa dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, DeepSeek membantu mahasiswa untuk memahami standar penulisan akademik yang tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Manfaat lain dari DeepSeek adalah kemampuannya untuk mempersonalisasi proses belajar menulis. Setiap mahasiswa memiliki tingkat pemahaman dan gaya belajar yang berbeda-beda. DeepSeek dapat menyesuaikan rekomendasi dan saran perbaikan berdasarkan kebutuhan individu mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang lemah dalam tata bahasa akan mendapatkan lebih banyak saran terkait grammar, sementara mahasiswa yang perlu

meningkatkan kemampuan analisis akan mendapatkan panduan untuk memperdalam argumen mereka. Personalisasi ini memungkinkan mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar mereka (Kobandaha, 2017).

DeepSeek juga membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan meningkatkan efisiensi proses penulisan. Menulis artikel ilmiah seringkali memakan waktu lama, terutama bagi mahasiswa yang masih belajar. Dengan bantuan DeepSeek, mahasiswa dapat mengotomatiskan beberapa tahap penulisan, seperti pengecekan tata bahasa, penyusunan daftar pustaka, dan format penulisan. Hal ini menghemat waktu dan energi, sehingga mahasiswa dapat fokus pada pengembangan ide dan analisis konten. Efisiensi ini sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat atau sedang menghadapi tenggat waktu. DeepSeek mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam proses menulis artikel ilmiah, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyajikan informasi tetapi juga untuk menganalisis dan mengevaluasi data secara mendalam. DeepSeek membantu mahasiswa dalam menyusun argumen yang logis dan berbasis bukti, serta mengidentifikasi kelemahan dalam tulisan mereka. Proses ini melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan objektif, yang merupakan keterampilan penting baik dalam akademik maupun profesional.

Manfaat DeepSeek juga terlihat dalam peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis. Banyak mahasiswa merasa tidak percaya diri ketika menulis artikel ilmiah karena takut membuat kesalahan atau tidak memenuhi standar akademik. Dengan adanya DeepSeek yang memberikan saran perbaikan secara real-time, mahasiswa dapat merasa lebih yakin dengan kualitas tulisan mereka. Kepercayaan diri ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengekspresikan ide dan berpartisipasi dalam diskusi akademik.

DeepSeek juga berkontribusi dalam mengurangi beban dosen dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dosen seringkali menghabiskan banyak waktu untuk memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa, yang dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk interaksi langsung dan pengembangan materi pembelajaran. Dengan adanya DeepSeek yang dapat memberikan umpan balik otomatis, dosen dapat lebih fokus pada aspek-aspek pengajaran yang membutuhkan pendekatan manusiawi, seperti mentoring dan bimbingan akademik. Di sisi lain, DeepSeek juga mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Dengan akses ke alat bantu AI seperti DeepSeek, mahasiswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada dosen atau tutor untuk mendapatkan bantuan. Mereka dapat mengatasi kesulitan belajar

sendiri, baik dalam hal penulisan, pemahaman materi, atau persiapan ujian. Kemandirian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik tetapi juga membentuk sikap proaktif dan tanggung jawab dalam belajar.

## SIMPULAN

Peran dan manfaat AI DeepSeek dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel mahasiswa di perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki dampak yang signifikan dan multidimensi. Dari meningkatkan kualitas tulisan akademik hingga mendukung kemandirian belajar, DeepSeek telah menjadi alat yang transformatif dalam dunia pendidikan. Dengan terus berkembangnya teknologi AI, diharapkan DeepSeek dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi mahasiswa, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A.N. *et al.* (2022) 'Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding (Studi Multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 15896–15903.
- AP, H.D. *et al.* (2024) 'Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital', *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5(4).
- Fahkiroh, A., Fatmawati, D.P. and Amalia, S.R. (2023) 'Studi literatur: Literasi digital sebagai dasar dari kompetensi pedagogik pada calon guru matematika di era society 5.0', in *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, pp. 529–538.
- Farwati, M. *et al.* (2023) 'Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari', *Jursima*, 11(1), pp. 39–45.
- Hasanah, U. (2024) 'Privasi Data Dan Transparansi: Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (Ai) Di Bidang Akuntansi', *Smart GOALS Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), pp. 19–31.
- Jakaria, Y., MM, B.P. and Didin Saepudin, S.E. (2025) *Tech-Preneurship: Membangun Startup Digital dengan AI & Blockchain*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Kobandaha, F. (2017) 'Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Habitulasi', *Irfani*, 13(1), pp. 131–138.

- Mahendra, G.S. *et al.* (2024) *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Melinda, M. (2022) 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Chatbot Tarra (Toyota Interactive Virtual Assistant) Dalam Meningkatkan Customer Relationship Management Di Agung Toyota Pangkalan Kerinci'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tampubolon, K. and Hastalona, D. (2024) 'Peningkatan Kompetensi Dosen dengan Artificial Intelligence', *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 4(4), pp. 101–111.
- Wakhidah, E.N. *et al.* (2024) 'Peran Artificial Intelligence Dalam Transformasi Sumber Daya Manusia Pendidikan: Peningkatan Kualitas Vs Penggantian', *Jurnal Development*, 12(1), pp. 10–23.